

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan di dunia tani, terutama soal penyediaan makanan, sekarang sedang berkembang sangat cepat. Hal ini terjadi karena banyak orang maupun kelompok yang berlomba-lomba membangun usaha demi menghasilkan barang atau jasa yang dibutuhkan banyak orang. Setiap perusahaan kini bersaing ketat untuk memberikan apa yang diinginkan oleh pembeli. Salah satu perusahaan yang ikut ambil bagian dalam menyediakan kebutuhan masyarakat ini adalah PT Sinergi Gula Nusantara melalui Pabrik Gula Glenmore di Banyuwangi.

PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Unit PG Glenmore Banyuwangi berperan sebagai anak perusahaan dari PTPN III (Persero) yang fokus pada pengelolaan pabrik gula di bawah naungan PTPN Group. Pabrik yang berlokasi di Kecamatan Glenmore ini memproses tebu menjadi gula kristal putih dengan dukungan mesin-mesin yang sudah canggih. Dalam siklus satu tahun, perusahaan menjalankan dua agenda utama: kegiatan pengolahan gula selama kurang lebih 150 hari, sementara waktu selebihnya digunakan untuk melakukan perbaikan dan perawatan menyeluruh pada perangkat pabrik.

Gula merupakan jenis karbohidrat sederhana yang berperan sebagai penyedia tenaga sekaligus barang dagangan yang sangat penting. Biasanya, pemanis ini dijual di pasar dalam bentuk butiran kristal padat yang dikenal sebagai sukrosa. Fungsi utamanya adalah untuk memberikan rasa manis pada berbagai santapan dan minuman. Bahan dasar pembuatan gula berasal dari tanaman tebu, yang sebenarnya masih masuk dalam keluarga rumput-rumputan. Tanaman ini dibudidayakan khusus sebagai bahan pokok pembuatan gula, dengan masa tanam hingga siap petik yang memakan waktu sekitar satu tahun.

Budidaya tebu harus memperhatikan kondisi sumber daya alam dan kondisi spesifik tempat pertumbuhan, serta menjadi prasyarat untuk menunjang keberhasilan pemupukan, penggunaan varietas unggul, pengairan, pengendalian

gulma, hama dan penyakit, serta proses pemasakan atau pengisian gula pada batang tebu. Upaya dalam teknik budidaya tebu dan faktor lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sangat mempengaruhi hasil panen tebu dan produksi gula.

Teknik pembibitan tebu sendiri terdiri dari dua metode. Pertama, metode pembibitan menggunakan bagal, yaitu perbanyakan bibit dengan memanfaatkan potongan batang tebu yang memiliki mata tunas. Bagal dipilih dari tanaman induk yang sehat dan berkualitas, kemudian dipotong dan ditanam pada media yang telah disiapkan hingga tumbuh menjadi bibit baru.

Kedua, metode pembibitan menggunakan pot tray, yaitu teknik modern dengan menanam potongan mata tunas tebu pada wadah khusus (tray) yang berisi media tanam. Metode ini memungkinkan pertumbuhan bibit lebih seragam, mudah dalam perawatan, serta meningkatkan efisiensi penggunaan bibit dan lahan sebelum dipindahkan ke lahan tanam.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dalam pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan, kemampuan, jiwa kewirausahaan, serta pengalaman kerja mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas di perusahaan tempat magang.
2. Membentuk sikap kritis mahasiswa terhadap adanya perbedaan antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan, sehingga dapat mengembangkan keterampilan yang tidak didapatkan di kampus.
3. Mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan praktik di lapangan, sekaligus mengumpulkan data yang berkaitan dengan kajian utama sesuai bidang keahlian.
4. Melatih mahasiswa untuk bekerja secara langsung di lapangan serta mengasah berbagai keterampilan yang relevan dengan kompetensi yang dimilikinya.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dalam pelaksanaan magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan sistem penerapan pembibitan Teknik pot tray yang diterapkan di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore, Banyuwangi.
2. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari penerapan pembibitan menggunakan baggal dan pot tray pada sub bidang tanaman di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore, Banyuwangi.
3. Menganalisis tingkat pertumbuhan dan efisiensi biaya pada tiga varietas tebu (Bulu Lawang, HW Merah, dan POJ 3016) serta memberikan rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan di PG Glenmore, PT Sinergi Gula

1.2.3. Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam menyelesaikan pekerjaan di lapangan sekaligus mengasah keterampilan sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.
 - b. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk memperkuat pengetahuan dan kemampuan, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam dunia kerja.
 - c. Mahasiswa terbiasa untuk berpikir solutif dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul di lapangan.
2. Bagi Politeknik Negeri Jember
 - a. Mendapatkan informasi terkini mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan di dunia industri sebagai upaya menjaga kualitas serta relevansi kurikulum.
 - b. Terjalinnnya peluang kerja sama yang lebih erat dan berkelanjutan dengan pihak industri.
 - c. Menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan metode pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

3. Bagi PG. Glenmore PT. Sinergi Gula Nusantara

- a. Membantu mengurangi beban kerja karyawan melalui kontribusi tenaga mahasiswa magang.
- b. Mendapatkan dukungan tenaga tambahan dalam pelaksanaan kegiatan operasional di lapangan.
- c. Memperoleh ide atau masukan baru dari mahasiswa yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan kinerja Perusahaan

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore yang berlokasi di Jalan Lintas Selatan Km. 04 Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi 68466 – Jawa Timur Indonesia. Waktu Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan dimulai tanggal 01 Maret hingga 30 Juni 2026. Jadwal kegiatan magang sesuai dengan jam karyawan pada PT Sinergi Gula Nusantara PG Glenmore Banyuwangi Adalah sebagai berikut:

- a. Senin – Kamis: Pukul 07.00 WIB – 16.00 WIB
- b. Jumat – Sabtu: Pukul 07.00 WIB – 11.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan secara langsung di lapangan melalui beberapa teknik berikut:

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lokasi untuk memahami serta mengikuti aktivitas yang berlangsung, disertai dengan pencatatan terhadap hasil yang diperoleh.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pembimbing lapang maupun karyawan PG. Glenmore PT Sinergi Gula Nusantara guna memperoleh informasi yang relevan.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan memperhatikan secara langsung sistem kerja yang diterapkan di perusahaan, termasuk mengidentifikasi kendala serta permasalahan yang terjadi di lapangan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan merekam berbagai kegiatan selama magang dalam bentuk foto maupun video sebagai data pendukung.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan menghimpun informasi dari berbagai sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, seperti dokumen perusahaan, laporan magang sebelumnya, serta jurnal ilmiah yang berkaitan dengan teknik pembibitan tebu menggunakan pot tray.